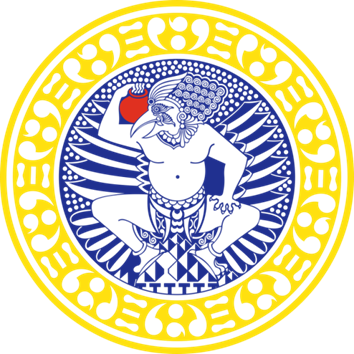
*REVIEW ARTIKEL PRESERVASI*

Preservation Conservation and Use of Manuscripts in Aligarh Muslim University Library: A Case Study

****

**Kelompok 20 :**

1. **Izza Gardian 071911633001**
2. **Geizka Charissa I. 071911633022**
3. **Eric Rahmadya J.G. 071911633080**
4. **Ilmiyathul Lathifah 071911633042**

**ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**SURABAYA**

**2020**

IDENTITAS JURNAL

Judul Jurnal : Collection Management

Judul Artikel : Preservation Conservation and Use of Manuscripts in Aligarh Muslim

University Library: A Case Study

Halaman : 1 - 10

Tahun : 2019

e-ISSN : 1545-2549 (Online)

DOI : 10.1080/01462679.2019.1679313

*Authors* :

1. Abdul Baqueea ( Department of Library and Information Science, Pondicherry University, Puducherry, India )
2. M. Masoom Razab ( Department of Library and Information Science, Aligarh Muslim University, Uttar Pradesh, India )

REVIEW JURNAL

1. Latar Belakang Masalah

Naskah adalah dokumen apa pun yang ditulis dengan tangan atau jenis yang ditulis, bukan dicetak secara mekanis atau direproduksi dengan cara tertentu. Naskah dianggap sebagai sumber utama untuk mengetahui karya sejarah ilmiah kami dan penciptaan terlepas dari tanah atau wilayah geografis mana pun (Butdisuwan dan Babu 2014 ). Naskah dianggap sebagai sumber paling penting dan otentik untuk mengetahui nenek moyang kita hasil intelektual.

Pentingnya menjaga naskah dengan jelas ditunjukkan oleh Rachman ( 2017 ) “ warisan budaya itu rapuh dan bisa rusak dalam waktu semalam atau seminggu karena bencana alam atau dalam kurun waktu tertentu karena kelalaian belaka. Ada kebutuhan untuk melestarikan naskah dengan metode yang tepat”.

Warisan budaya zaman dahulu memiliki bahan tulisan yang kuno seperti papyrus, daun palem, perkamen, dan lainnya. Sedangkan, pada zaman ini warisan budaya tersebut langka dikarenakan bahan tulisan yang sudah berbentuk dokumen, buku cetak, dan lainnya. Disamping itu, bahan tulisan yang kuno saat ini sifatnya mudah rapuh dan rusak. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelestarian dan konservasi naskah yang tepat untuk memperpanjang umur dari naskah agar nantinya pengguna di perpustakaan juga bisa mengakses warisan budaya dengan tujuan tertentu seperti kepentingan penelitian, dan lainnya.

1. **Fokus masalah yang diteliti dalam jurnal**

Menyelidiki tentang pelestarian, konservasi dan penggunaan manuskrip di Perpustakaan Maulana Azad, Universitas Muslim Aligarh dengan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis-jenis manuskrip yang tersedia di perpustakaan Maulana Azad, Universitas Muslim Aligarh
2. Siapa saja pengguna manuskrip yang tersedia di perpustakaan Maulana Azad,

Universitas Muslim Aligarh?

1. Apa saja teknik yang digunakan perpustakaan untuk pelestarian dan konservasi manuskrip?
2. **Metodologi**

Kuesioner disiapkan dan diverifikasi oleh pakar, dibagikan di antara tujuh staf perpustakaan bagian manuskrip di perpustakaan Maulana Azad untuk mendapatkan informasi (RQ-3) tentang koleksi serta teknik pengawetan dan konservasi yang digunakan sekarang.

Kuesioner terpisah dibuat dan didistribusikan secara acak di antara 80 peneliti yang berbeda departemen di Universitas Muslim Aligarh untuk menentukan frekuensi penggunaan perpustakaan, sumber referensi mana yang mereka gunakan untuk mencari bahan, dan mengapa mereka menggunakan manuskrip (RQ-5).

Skala peringkat 4 poin Likert digunakan. Metode observasi dan metode wawancara juga diterapkan di antara staf di bagian manuskrip MAL. Semua kuesioner berhasil kembali ke penyidik untuk tingkat tanggapan 100%.

1. Teori

Rachman (2017) “warisan budaya itu rapuh dan bisa hancur dalam semalam atau seminggu oleh bencana alam atau dalam kurun waktu tertentu karena diabaikan belaka. Ada kebutuhan untuk melestarikan manuskrip dengan metode yang tepat. " Hal tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan juga memiliki fungsi sebagai gudang ilmu dari warisan budaya yang harus dilestarikan. Salah satu warisan budaya yang dilestarikan dalam perpustakaan adalah koleksi manuskrip. Pelestarian akan koleksi manuskrip ini menjadi sangat penting sebagai sumber yang menghubungkan sejarah dengan masa kini yang saat ini manuskrip itu langka sehingga dengan adanya pelestarian manuskrip kedepannya pengguna juga dapat mengakses warisan budaya ini.

Disamping itu, juga diperkuat oleh penjelasan yang dikemukakan Olatakun (2008) yang menyatakan bahwa saat ini, perpustakaan adalah tidak hanya gudang pengetahuan, tetapi memiliki fungsi utama lainnya, seperti pelestarian sekaligus konservasi dan akses ke dokumen yang disimpan. Pelestarian dan konservasi ini dapat dilakukan pada manuskrip dikarenakan saat ini manuskrip menjadi langka dan bahannya yang mudah rusak seiring bergesernya zaman banyak sekali dokumen yang berbentuk cetak dan tentunya sekarang juga dapat berbasis TIK. Hal tersebut juga sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Mishra (2017) dalam studinya menyatakan bahwa perpustakaan adalah gudang ilmu dimana pengetahuan disimpan dalam bentuk dokumen cetak maupun digital.

1. **Hasil dan Analisis Penelitian**

Berdasarkan data yang diperoleh, jenis-jenis koleksi manuskrip yang tersedia di perpustakaan Maulana Azad, Universitas Muslim Aligarh kertas ini menunjukkan hampir seratus persen koleksi dalam bentuk kertas. Sedangkan, koleksi lainnya yang ada di perpustakaan ini adalah berbentuk perkamen dan daun palem. Disamping itu, bahasa yang di gunakan pada koleksi Perpustakaan Maulana Azad secara keseluruhan sebesar 90% berbahasa Persia atau Arab dan hampir 9% dalam bahasa Urdu.

Untuk mengungkap pengguna manuskrip yang tersedia di perpustakaan Maulana Azad, peneliti juga mendapatkan informasi lebih dari wawancara yang dilakukan dengan beberapa partisipan. Berdasarkan hasil wawancara tersebut ditemukan bahwa koleksi manuskrip di perpustakaan ini hanya dapat diakses oleh pengajar dan peneliti di Universitas Muslim Aligarh. Tidak hanya itu, wawancara juga dilakukan dengan kepala bagian koleksi manuskrip yang menjelaskan bahwa hanya sedikit koleksi manuskrip yang disimpan di ruang pameran yang tetap terbuka untuk pengunjung. Dari wawancara tersebut juga ditemukan bahwa jamur, bakteri, suhu, dan kesalahan penanganan adalah penyebab utama kerusakan manuskrip.

Penelitian ini juga melakukan survei pengguna yang menunjukkan bahwa 75% partisipan telah menggunakan koleksi manuskrip yang ada di perpustakaan ini. Dan sekitar setengah dari pengguna aktif tersebut menggunakan koleksi manuskrip untuk kepentingan penelitian dan terutama menggunakan kartu katalog untuk menemukan manuskrip yang mereka butuhkan, dan sekitar 30% dari pengguna aktif tersebut hanya mengunjungi koleksi

Berdasarkan data yang diperoleh, menunjukkan bahwa teknik-teknik yang digunakan perpustakaan Maulana Azad untuk pelestarian dan konservasi manuskrip ini menggunakan teknik – teknik yang normal yaitu pengasapan, pencucian, pengujian pH, deadifikasi (peniadaan asam), laminasi, dan restorasi.

Berikut ini adalah langkah-langkah yang diikuti oleh Perpustakaan Maulana Azad untuk pelestarian dan konservasi manuskrip.



* Metode dari preservasi dan konservasi

1. Metode pribumi

Teknik yang telah dilakukan sejak awal periode, seperti membersihkan naskah, melapisi naskah dengan kain untuk menghindari debu dan serangga, meletakkan manuskrip dibawah sinar matahari di langit terbuka, menggunakan bubuk ajwain, custard biji apel, biji nimba, dan jintan hitan untuk melindungi manuskrip dari serangan serangga berbahaya.

1. Metode modern

Menggunakan temperature yang rendah, penyerap kelembapan, microfilm, fotocopy manuskrip. Digitaisasi manuskrip juga salah satu teknik termutakhir yang telah digunakan oleh berbagai perpustakaan dan organisasi (preservasi dan konservasi yang diikuti Perpustakaan Maulana Azad)

1. **Kesimpulan**

Pelestarian dan konservasi merupakan kegiatan yang penting dilakukan dalam perpustakaan dan pusat informasi lainnya untuk menjaga agar koleksi di dalamnya tetap dalam keadaan yang baik dan awet hingga masa yang akan datang. Hal tersebut berkaitan dengan kegunaan koleksi itu sendiri sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan. Apalagi koleksi yang memiliki nilai sejarah, keberadaan koleksi tersebut penting sebagai bukti adanya peristiwa yang benar – benar terjadi di masa lampau.

Pelestarian dan konservasi dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai macam teknik, dari yang tradisional hingga modern dengan disesuaikan pada bahan koleksi tersebut. Pelestarian dan konservasi manuskrip yang dilakukan di Perpustakaan Universitas Muslim Aligarh ini menggunakan teknik – teknik yang normal, seperti pengasapan, pencucian, pengujian pH, laminasi, dan restorasi.